



Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK Terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI pada Periode 2010-2014)

Nimas Kusudiatmi Arumastuti, R. Djoko Sampurno¹

(Email: nimaskusudiatmi@gmail.com)

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effects of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Operating Cost, Size and Third Party Funds on commercial banks profitability (ROA). This research uses data from the annual report published by banks, taken from Bloomberg and the official website of Indonesian Stock Exchange. Uses the purposive sampling method, samples for this research are 17 commercial banks with the amount of assets above 35 trillion. Data analysis method used in this research is multiple linear regression with panel data with significance level 5%. The result showed that CAR has negative relation and doesn't significantly influences towards ROA. NIM has positive relation and significantly influence towards ROA. LDR and Operating Cost have negative relation and significantly influences towards ROA. Size and Third Party Funds have positive relation but don't significantly influences to ROA. In this research, ROA could be explained by independent variables 72.8% whereas the rest explained by other variables which were not explained in this research.

Keyword : Commercial banks, Profitability, Multiple Linear Regression, Financial Ratios

PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga intermediasi di suatu negara, terkait dengan tugasnya untuk menyalurkan dana dari pihak yang surplus atau kelebihan dana ke pihak defisit atau pihak yang kekurangan dana. Kondisi keuangan perbankan di suatu bank dapat dianggap menggambarkan keadaan keuangan negara tersebut. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka bank dituntut untuk selalu stabil dan sehat. Salah satu cara untuk mengukur kesehatan dan kestabilan bank ini adalah dengan melakukan analisis pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Untuk mengukur profitabilitas rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Bank Indonesia menganggap bahwa ROA dapat mewakili kinerja keuangan suatu bank lebih baik dibandingkan dengan ROE karena ROA menganalisis pendapatan yang dibandingkan dengan aset dimana di dalam aset terdapat dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, maka selain dapat menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya juga mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat.

Beberapa faktor internal yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* antara lain adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasi, Size, dan Dana Pihak Ketiga. Selama periode pengamatan, rasio-rasio ini mengalami fluktuasi yang tidak konsisten terhadap teori yang selama ini dipelajari. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas perbankan menunjukkan hasil yang berbeda-beda pula (lihat misalnya Aurum, 2015; Prasanjaya dan Ramantha, 2013; Sukma, 2013; Firmansyah, 2013).

Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas perbankan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasi, Size

dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets*

CAR adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, contohnya kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain, ikut dibiayai dari modal sendiri yang dimiliki oleh bank, disamping mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal bank. (Dendawijaya, 2003). Semakin tinggi nilai CAR yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar kemampuan finansial yang dimiliki bank untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kredit yang disalurkan. Penelitian terdahulu yang dilakukan antara lain oleh Al-Omar dan Al-Mutairi (2008), Defri (2012), Sabir M.dkk (2012), Adyani (2013), Arifin(2014), Dasih (2014) dan Aurum (2015) memiliki kesimpulan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

H1: *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Assets*

Net Interest Margin adalah suatu rasio keuangan yang merupakan perbandingan antara pendapatan bunga dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. NIM mencerminkan keefektifan suatu bank dalam meraih profitabilitasnya. Apabila rasio NIM semakin tinggi maka semakin baik kemampuan bank dalam mengalokasikan aktiva produktifnya ke dalam bentuk kredit yang meningkatkan pendapatan bunga bank tersebut. Peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA, antara lain Mawardi (2004), Sabir M. dkk (2012), Adriel A. (2014), Aurum (2015) dan Yatiningsih (2015).

H2: *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang membandingkan kredit yang disalurkan bank terhadap dana pihak ketiga yang dihipunkannya. Semakin tinggi LDR maka semakin banyak kredit yang disalurkan sehingga semakin banyak pendapatan yang akan di dapat dari bunga kredit. Namun, fenomena yang saat ini dimana semakin banyak kredit bermasalah bahkan macet di dalam kredit yang diberikan oleh bank tersebut. Dengan adanya kredit bermasalah ini tentu akan menyebabkan penurunan ROA, maka semakin tinggi LDR kemungkinan adanya kredit bermasalah akan semakin banyak pula. Beberapa peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa LDR memiliki efek negatif terhadap ROA antara lain Rasyid (2012), Adriel A. (2014), Aurum (2015) dan Yatiningsih (2015).

H3 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Biaya Operasi* Terhadap *Return On Assets*

Biaya operasi dihitung dengan membandingkan beban operasional suatu bank dengan total aset yang dimilikinya. Biaya operasi mencerminkan bagaimana kemampuan bank dalam mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasi perusahaannya. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin rendah ROA yang dihasilkan oleh bank. Curak dkk (2012) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya operasi terhadap ROA yang menyimpulkan bahwa biaya operasi berpengaruh negatif terhadap ROA.

H4: Biaya Operasi berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Size* Terhadap *Return On Assets*

Size atau ukuran perusahaan diproksikan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Aset yang dimaksud termasuk harta bergerak, maupun tidak bergerak, teknologi, merk, paten, dan berbagai kekayaan intelektual lainnya. Semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan yang menyebabkan profitabilitas bank semakin besar pula. Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa *size* memberikan pengaruh positif pada ROA antara lain Al-Omar dan Al-Mutairi (2008), Hasan (2014), Widiyari (2015) dan Yatiningsih (2016).

H5: *Size* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

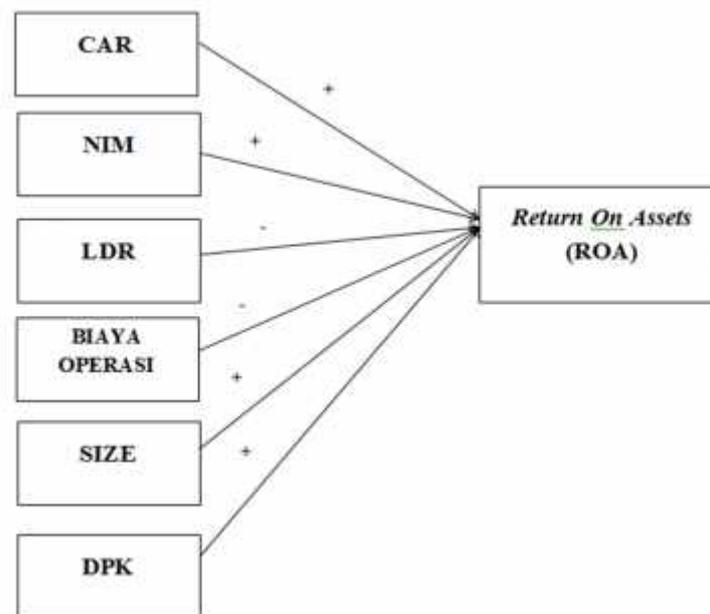
Pengaruh *Dana Pihak Ketiga* Terhadap *Return On Assets*

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dapat dihimpun dari masyarakat oleh suatu bank, dimana dana ini menjadi salah satu sumber dana terpenting dalam kegiatan operasi

suatu bank. Menurut Dendawijaya (2000), dana pihak ketiga yang dikelola oleh bank biasanya mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank tersebut. Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dapat digunakan untuk penyaluran kredit ke pihak-pihak defisit maupun untuk diinvestasikan ke surat-surat berharga lainnya yang kemudian menghasilkan laba dan meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Peneliti sebelumnya telah menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap ROA seperti Meilita (2011), Firmansyah (2013) dan Permana (2014).

H6 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teori



Sumber : Al-Omar dan Al-Mutairi (2008), Rasyid (2012), Curak dkk(2012), Permana (2014), Adriel (2014), Aurum (2015)

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ada 7 variabel, meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Assets* yang memproksikan profitabilitas bank. Variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasi, *Size* dan Dana Pihak Ketiga. .

Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria berikut : Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI hingga tahun 2014, mempublikasikan laporan keuangan yang memuat rasio-rasio keuangan yang menjadi variabel di dalam penelitian ini selama periode pengamatan, dan memiliki aset diatas 35 trilyun. Dengan kriteria ini, ada 17 bank yang memenuhi dan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan sebelumnya melakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik yang dibantu dengan alat statistika SPSS 16. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel dependen dan lebih satu variabel independen. Terdapat tiga uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan dan uji signifikansi parsial.

Persamaan regresi pada model penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

- Y = Return On Assets (ROA)
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)
X2 = Net Interest Margin (NIM)
X3 = Loan to Deposit Ratio (LDR)
X4 = Biaya Operasi
X5 = Size
X6 = Dana Pihak Ketiga

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif dari variabel penelitian

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	85	.49	4.55	2.0207	.87108
CAR	85	9.00	26.56	16.5886	3.40858
NIM	85	3.61	14.05	6.3446	2.28400
LDR	85	53.69	129.19	87.0495	14.35783
BiayaOperasi	85	1.89	6.25	3.4535	1.00921
Size	85	29.94	34.38	32.4190	1.02512
DPK	85	28.79	34.09	32.0998	1.05670
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Output SPSS 16

Pada tabel 1 terdapat nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut :

Uji Multikolonieritas

Tabel 2
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.653	1.532
	NIM	.255	3.916
	LDR	.847	1.181
	BiayaOperasi	.286	3.495
	Size	.110	9.093
	DPK	.109	9.154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance yang dimiliki oleh seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diatas 0.10 sedangkan nilai VIF nya dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan bebas gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02470
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	35
Z	-1.756
Asymp. Sig. (2-tailed)	.079

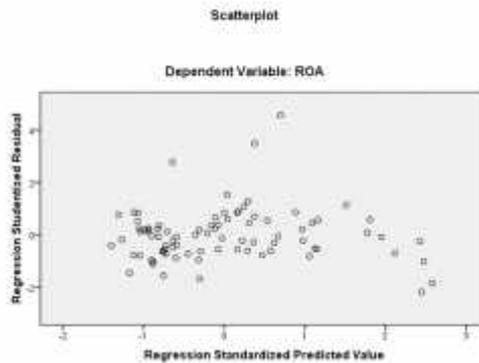
a. Median

Sumber : Output SPSS 16

Dengan nilai signifikansi 0.079 (diatas 0.05), menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Tabel 4

Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.528	1.135		1.347	.182
	CAR	.008	.012	.086	.660	.511
	NIM	.007	.029	.050	.239	.812
	LDR	-.002	.003	-.096	-.841	.403
	BiayaOperasi	.073	.061	.236	1.198	.235
	Size	-.096	.097	-.315	-.991	.325
	DPK	.051	.095	.174	.544	.588

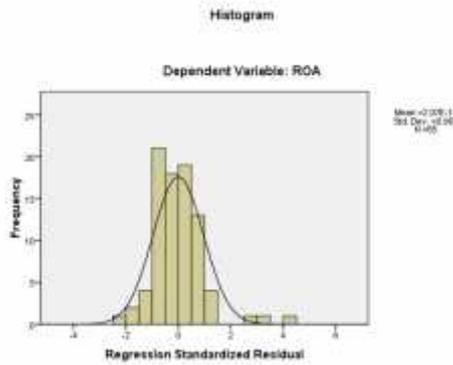
a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber : Output SPSS 16

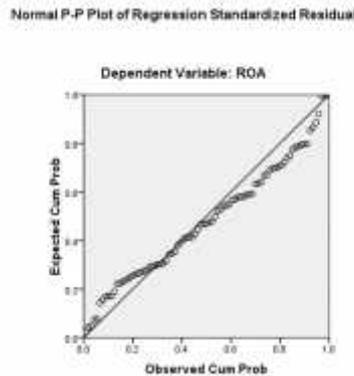
Seluruh variabel dependen memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dibanding 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Normalitas

**Gambar 3
Uji Normalitas**



**Gambar 4
Uji Normalitas**



Tabel 5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43790510
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai tingkat signifikansi 0.246 (diatas 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa residual dari model penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Hipotesis
Uji Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi dari model regresi penelitian ini :

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.728	.4544356

a. Predictors: (Constant), DPK, LDR, NIM, CAR, BiayaOperasi, Size

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Pada tabel 6 menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0.728. Angka ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, *Size*, dan DPK dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu *Return On Assets*, sebesar 72,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Uji Signifikansi Simultan

Tabel 7
Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.630	6	7.938	38.440	.000 ^a
	Residual	16.108	78	.207		
	Total	63.738	84			

a. Predictors: (Constant), DPK, LDR, NIM, CAR, BiayaOperasi, Size

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Hasil yang ditunjukkan oleh tabel 7 memiliki tingkat signifikansi 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, *Size*, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap ROA dengan F hitung sebesar 38.440. Nilai untuk F tabel dengan df = 78 adalah sebesar 2.22. Maka untuk model ini F hitung > F tabel yang kesimpulannya konsisten dengan hasil uji signifikansi simultan diatas.

Uji Signifikansi Parsial

Tabel 8
Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.253	1.703		-3.673	.000
	CAR	-.024	.018	-.095	-1.352	.180
	NIM	.443	.043	1.162	10.316	.000
	LDR	-.014	.004	-.237	-3.833	.000
	BiayaOperasi	-.365	.092	-.423	-3.976	.000
	Size	.059	.146	.069	.402	.689
	DPK	.202	.142	.245	1.422	.159

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat persamaan regresinya adalah :
$$ROA = -6.253 - 0.024CAR + 0.443NIM - 0.014LDR - 0.365Biaya\ Operasi + 0.059Size + 0.202DPK$$

H₁: Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

Variabel CAR memiliki nilai koefisien sebesar 0.024 dengan tanda negatif. Nilai signifikansi dari CAR adalah 0.180 yang menandakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, perbandingan antara T hitung CAR dengan T tabel (df = 78) yang juga menunjukkan hasil konsisten ($1.352 < 1.66462$) bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka **H₁ ditolak**. Hal ini terjadi karena dengan adanya ketetapan CAR minimum sebesar 8% dari BI, maka sebagian dana yang dimiliki bank harus dialokasikan ke CAR sehingga bank kehilangan kesempatan untuk menyalurkan kredit maupun menginvestasikan ke surat berharga lainnya sehingga CAR yang tinggi tidak akan menaikkan ROA. Selain itu, bank sebagai lembaga intermediasi lebih banyak menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, bukan dari modal sendiri.

H₂: Net Interest Margin berpengaruh positif pada Return On Assets.

Variabel NIM memiliki nilai koefisien sebesar 0.443 dengan nilai signifikansi 0.000 yang menandakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbandingan antara T hitung NIM dengan T tabel (df=78) juga menunjukkan hasil yang konsisten ($10.316 > 1.66462$) bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka **H₂ diterima**. Hal ini karena bank sebagai lembaga intermediasi, memiliki pendapatan terbesar yang berasal dari pendapatan bunga. Semakin naik pendapatan bunga yang menaikkan NIM maka akan semakin tinggi pula ROA dari suatu perusahaan. Selain itu dengan NIM yang tinggi, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset produktifnya hingga menghasilkan pendapatan bunga.

H₃: Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif pada Return On Assets.

Variabel LDR memiliki nilai koefisien sebesar 0.014 dengan tanda negative. Nilai signifikansi dari LDR sebesar 0.000 yang menandakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu perbandingan T hitung LDR dengan T tabel (df = 78) juga menunjukkan hasil yang konsisten ($3.833 > 1.66462$) bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka **H₃ diterima**. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya kredit bermasalah hingga macet yang terlanjur disalurkan oleh bank. Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin tinggi risiko yang harus dicover oleh bank. Apabila banyak kredit yang macet, maka dapat menyebabkan bank kesulitan mengembalikan dana saat diminta oleh deposan. Selain itu dengan tingginya LDR, maka bank kehilangan kesempatan untuk berinvestasi di berbagai surat-surat berharga yang memiliki *return* menguntungkan dengan risiko yang lebih rendah.

H₄: Biaya Operasi berpengaruh negatif pada Return On Assets.

Biaya Operasi memiliki nilai koefisien sebesar 0.365 dengan tanda negatif. Nilai signifikansinya sebesar 0.000 yang menandakan bahwa biaya operasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbandingan T hitung biaya operasi dengan T tabel (df = 78) juga memperlihatkan hasil yang konsisten ($3.976 > 1.66462$) bahwa biaya operasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka **H₄ diterima**. Semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, apabila tidak diiringi dengan kenaikan asetnya maka akan menurunkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Biaya yang termasuk disini antara lain beban bunga, beban gaji, beban listrik, beban telepon, dll.semakin tinggi rasio biaya operasi ini menandakan bahwa semakin tidak efisien suatu perusahaan dalam mengelola biayanya dan bisa dijadikan sinyal masalah di dalam perusahaan.

H₅: Size berpengaruh positif pada Return On Assets.

Size memiliki nilai koefisien sebesar 0.059 dengan nilai signifikansi sebesar 0.689 yang menandakan bahwa *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini konsisten dengan perbandingan T hitung *size* dan T tabel (df=78) dimana $0.402 < 1.66462$, menunjukkan bahwa *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Size* diprosikan menggunakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. *Size* dapat tidak signifikan terhadap ROA karena beberapa hal misalnya karena banyaknya kredit bermasalah yang terlanjur

disalurkan oleh bank, maka walau nilai asetnya tinggi namun tidak memberikan kenaikan signifikan terhadap ROA. Selain itu karena bank lebih suka menggunakan sumber pembiayaan dari luar untuk membiayai operasional perusahaannya.

H₆: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif pada Return On Assets.

Dana Pihak Ketiga memiliki nilai koefisien sebesar 0.202 dengan nilai signifikansi sebesar 0.159 yang menandakan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini konsisten dengan perbandingan antara T hitung DPK dengan T tabel ($df=78$) dimana $1.422 < 1.66462$, yang menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga menyebabkan banyak dana mengendap. Dana yang dihimpun tidak disalurkan dalam bentuk kredit maupun disalurkan ke investasi menguntungkan lainnya, maka dana yang besar tidak dapat memberikan kenaikan yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 5
Rangkuman Hasil Analisa

Hipotesis	Variabel Independen	Hipotesis	Hasil Uji Regresi Logistik			Ket
		Pengaruh	Pengaruh	Signifikansi	Koef.B Unstandardized	
1	CAR	Positif	Negatif	Tidak sig.	-0,024	ditolak
2	NIM	Positif	Positif	Signifikan	0.443	diterima
3	LDR	Negatif	Negatif	Signifikan	-0.014	diterima
4	Biaya Operasi	Negatif	Negatif	Signifikan	-0.365	diterima
5	Size	Positif	Positif	Tidak sig.	0.059	ditolak
6	Dana Pihak Ketiga	Positif	Positif	Tidak sig.	0.202	ditolak

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Hasil pengujian regresi berganda menyimpulkan bahwa ROA dapat dijelaskan sebesar 72,8% oleh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji statistic T menunjukkan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. LDR dan Biaya Operasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan Size dan DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Keterbatasan dalam penelitian ini yang pertama dalam hal sampel dimana hanya mencakup 17 bank di Indonesia dengan periode 5 tahun yang hanya berfokus pada rasio keuangan. Oleh karena itu, maka peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan jangkauan negara sampel, tidak hanya di Indonesia dan menambahkan jumlah serta periode pengamatan. selain itu hendaknya peneliti selanjutnya tidak hanya berfokus di rasio keuangan, namun di data kuantitatif dan kualitatif lainnya.

**REFERENSI**

- AL-Omar, Husain dan Abdullah Al-Mutairi. 2008. *Bank-Specific Determinants of Profitability : The Case of Kuwait*. Journal of Economic and Administrative Sciences, Vol. 24 Iss 2 pp. 20-34.
- Aurum, M.Rizki Indra. 2015. *Analisis Pengaruh Struktur Pasar dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2009-2013*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Curak, Marijana dkk. 2012. *Profitability Determinants of the Macedonian Banking Sector in Changing Environmental*. Elsevier Procedia-Social and Behavioural Sciences 44 (2012) 406-416.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Galia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi lima)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan I Wayan Ramantha. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013) : 230-245.
- Rasyid, Sri Wahyuni. 2012. *Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (Halaman 11 Interest Margin (NIM) dan Efisiensi Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Indonesia*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Sabir.M, Muh dkk. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*. Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79-86.
- Sukma, Yoli Lara. 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi Program Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bloomberg L.P (2013). *Financial Analysis untuk Perusahaan Terindeks pada JCI Index 11/1/13*. Diakses pada 8 Maret 2016 dari Bloomberg Database.